

RENCANA STRATEGI 2015-2019

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
YOGYAKARTA
2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Multi Media Training Centre (MMTC) Yogyakarta adalah lembaga penyelenggara pendidikan dan latihan milik Pemerintah yang berdiri pada tanggal 31 Juli 1985. Sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, maka kini MMTC telah mengalami peningkatan status menjadi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta berdasarkan Peraturan Presiden Nomor : 33 Tahun 2014. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang secara teknis akademis dibina oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan secara fungsional dibina oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Sekolah Tinggi Multi Media menyelenggarakan pendidikan akademik, dan/atau pendidikan vokasi di bidang komunikasi dan informatika, dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan peundang-undangan yang berlaku.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta menyelenggarakan pendidikan di bidang penyiaran, animasi, dan komunikasi berdasarkan ijin Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 114/E/O/2013 tentang Penetapan Kembali Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Penambahan Program Studi Manajemen Informasi Komunikasi (S-1) pada Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” di Yogyakarta.

Kedudukan STMM Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi di bawah Kementerian Komunikasi dan Informatika RI yang memiliki tugas pokok sebagai berikut :

1. Mendidik sumber daya manusia di bidang multi media
2. Meningkatkan koordinasi, integrasi, & sinkronisasi dari seluruh elemen multi media
3. Meningkatkan koordinasi, integrasi, & sinkronisasi lintas instansional di bidang multi media
4. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat di bidang pendidikan multi media
5. Memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi multi media baik secara teoritis maupun praktis kepada masyarakat
6. Responsif terhadap perilaku insan yang bergerak dalam bidang multi media.

STMM Yogyakarta berada pada dua jalur Susunan Organisasi Kementerian, yaitu jalur struktural dan jalur fungsional. Pada jalur struktural maka STMM Yogyakarta merupakan organisasi hierarkhis di bawah Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, sedangkan pada jalur fungsional STMM Yogyakarta merupakan lembaga akademik sebagai perwujudan Perguruan Tinggi yang memiliki peran mendidik mahasiswa untuk mencapai kualifikasi keahlian profesional, yaitu keahlian yang menekankan pada keterampilan dan penerapan suatu bidang ilmu, teknologi, dan seni serta kualifikasi akademik yang menekankan pada pengembangan keilmuan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI. Nomor : 173/KEP/M.Kominfo/II/2006 tanggal 28 November 2006, STMM Yogyakarta mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan Program Diploma di bidang multi media.
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
4. Melaksanakan pembinaan Civitas Akademika

Sejalan dengan perkembangan jaman, pada era reformasi melalui Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat, masyarakat umum menghendaki agar STMM Yogyakarta memberikan kontribusi dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang menyentuh kepentingan masyarakat umum, yang berarti STMM Yogyakarta harus lebih meningkatkan kinerjanya pada jalur fungsional.

Pada saat ini telah banyak didirikan stasiun penyiaran swasta, baik stasiun radio maupun stasiun televisi. Jumlah stasiun penyiaran yang sangat banyak tersebut, mengindikasikan bahwa keberadaan STMM Yogyakarta masih sangat dibutuhkan sebagai lembaga yang mendidik sumber daya manusia untuk dapat melakukan tugas-tugas profesional di bidang penyiaran, sehingga lulusan STMM Yogyakarta akan dapat diserap sebagai tenaga kerja pada stasiun-stasiun penyiaran yang ada.

Pada RPJM 2010-2014, STMM Yogyakarta telah memberikan kesempatan kepada Pemerintah Daerah untuk mengirimkan para pegawainya

guna mengikuti pendidikan Program Diploma IV Komunikasi dan Informasi Publik, maupun program diklat pendek. Respon Pemerintah Daerah yang luar biasa ini memberikan motivasi bagi STMM Yogyakarta untuk mengelola dan mengembangkan lembaga menjadi semakin besar dan berkualitas. Berdasarkan hasil evaluasi program pendidikan yang dilakukan keseluruhan wilayah di Indonesia menunjukkan bahwa keberlangsungan hidup STMM Yogyakarta untuk periode mendatang cukup terjamin, namun tetap harus menyusun strategi yang lebih matang, komprehensif, dan berwawasan jauh ke depan, mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat dan kompetisi yang sangat ketat.

Penyusunan Renstra sangat dibutuhkan agar arah kebijakan lebih jelas dan tepat, sehingga STMM Yogyakarta dapat menjadi sebuah institusi pendidikan yang lebih mapan. Renstra 2015-2019 disusun atas dasar kebijakan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, analisis dan kajian hasil evaluasi, serta masukan dari para user dan stakeholders. Renstra ini diharapkan bisa dijadikan pedoman dalam menentukan langkah ke depan untuk menyusun rencana kegiatan operasional lebih lanjut.

B. Dasar Hukum Penyusunan Renstra

1. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Peraturan Presiden RI Nomor : 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media

4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran K/L
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara RI, diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 2005.
7. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

C. Sistematika Penyajian

Alur pikir yang dituangkan dalam Dokumen Renstra STMM Yogyakarta 2015-2019 menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi rangkuman informasi singkat mengenai latar belakang disusunnya Renstra STMM Yogyakarta 2015-2019, landasan pijakan, serta sistematika penyajian dokumen.

Bab II. Gambaran Umum Rencana Strategi STMM Yogyakarta

Pada Bab ini disajikan informasi tentang Proses Bisnis STMM Yogyakarta dari awal berdirinya hingga tahun 2014, serta Rencana Strategis Kedepan.

Bab III. Kondisi Kinerja STMM Yogyakarta Tahun 2010-2014

Dalam Bab ini disajikan informasi tentang kinerja yang dicapai oleh STMM Yogyakarta dalam memberikan layanan pada stakeholders, manajemen, dan administrasi, proses dan pengembangan pendidikan, serta informasi tentang kinerja pada sisi etos kerja dan budaya kerja. Di samping itu dalam bab ini juga disajikan kinerja keuangan, aspek sumber daya manusia, dan aspek sarana prasarana pendukung kegiatan STMM Yogyakarta.

Bab IV. Analisis Lingkungan

Informasi yang termuat pada bab ini adalah identifikasi Analisis Lingkungan Internal (ALI) dan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE), penentuan bobot urgensi dan skor ALI dan ALE, penentuan posisi strategis dan langkah-langkah yang terkait dengan perumusan strategi pengembangan lembaga.

Bab V. Rencana Strategi STMM Yogyakarta 2015-2019

Bab ini memuat informasi tentang tujuan, sasaran, kebijakan, program. Dan kegiatan selama kurun waktu 2015-2019. Proyeksi perkembangan keuangan, baik dari segi pendapatan dan biaya. Pada akhir bagian dari Bab Ini disajikan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan berdasarkan perspektif stake holders, inovasi, proses internal dan perspektif finansial.

BAB VI. Penutup

Bab ini menjelaskan tentang perlunya dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh warga STMM Yogyakarta agar program-program pengembangan yang bermuara pada pencapaian visi dan misi STMM Yogyakarta sebagaimana yang tertuang dalam Renstra 2015-2019 dapat dijalankan secara maksimal.

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA STRATEGI

A. Pengertian Rencana Strategi

Dasar hukum penyusunan rencana strategi ini mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor : 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum (pasal 4 ayat 4 huruf c dan penjelasannya) serta Surat Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan ketiga peraturan tersebut, komponen perencanaan strategis yang merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan Visi dan Misi yang dijabarkan ke dalam Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator outcomes) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi.

Penyusunan Rencana Strategi Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta tahun 2015-2019 menggunakan metode Balanced Scorecard. STMM Yogyakarta adalah instansi pemerintah yang diberi tugas untuk memberikan pelayanan pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang bersifat sosial, juga untuk memberikan pelayanan lainnya yang bersifat semi komersial yang diharapkan mampu mencari pendapatan usaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembiayaan yang dibutuhkan oleh STMM Yogyakarta. Dengan demikian, maka Balanced Scorecard yang digunakan dalam penyusunan Renstra ini merupakan gabungan antara metode Balanced Scorecard untuk sektor publik dan sektor privat.

Dengan menggunakan metode tersebut, maka logika Rencana Strategi STMM Yogyakarta dibangun berdasarkan empat perspektif yaitu :

1. Perspektif Customer/Stakeholders

Perspektif ini menggambarkan bagaimana stakeholders akan memandang keberhasilan STMM Yogyakarta dalam mengemban amanah sebagai institusi pendidikan tinggi.

2. Perspektif Keuangan

Perspektif ini menggambarkan bagaimana tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan STMM Yogyakarta dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif customer/stakeholders.

3. Perspektif Proses Internal

Perspektif menggambarkan bagaimana tingkat kualitas proses pelayanan yang dilaksanakan oleh STMM Yogyakarta dalam menopang keberhasilan perspektif keuangan dan customer/stakeholders

4. Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan

Perspektif ini menggambarkan bagaimana STMM Yogyakarta mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian proses internal, keuangan, dan customer/stakeholders

Keempat perspektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi dan misi kedalam tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan STMM Yogyakarta dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka

menengah atau lima tahun kedepan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan STMM Yogyakarta yang terdiri atas tiga komponen, yaitu :

1. Kerangka pengukuran kinerja

Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja.

2. Evaluasi kinerja

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang

3. Analisis akuntabilitas kinerja

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan rencana strategis bisnis.

B. Peta Rencana Strategi

Peta rencana strategi merupakan gambaran logika rencana strategis yang dapat menjadi pedoman dalam menentukan strategi pencapaian tujuan dan sasaran STMM Yogyakarta. Peta rencana strategis yang disusun didasarkan pada empat perspektif seperti yang telah diuraikan di atas untuk menjelaskan tujuan strategis apa yang akan dicapai STMM Yogyakarta dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Peta rencana strategis bisnis dilengkapi dengan Indikator Kinerja Kunci (Keys Performance Indikator) untuk memudahkan dalam mengukur tingkat kinerja pencapaian tujuan strategis tersebut. Peta rencana strategis bisnis STMM Yogyakarta disajikan dalam bagian berikut ini.

PETA RENSTRA STMM YOGYAKARTA

PERSPEKTIF

TUJUAN STRATEGIK

CUSTOMER/STAKEHOLDERS

Meningkatkan produktifitas
dan kualitas Tri Dharma
Perguruan Tinggi

FINANCIAL

Mengembangkan sumber
pendapatan yang berkelanjutan
(revenue generating)

INTERNAL PROCESS

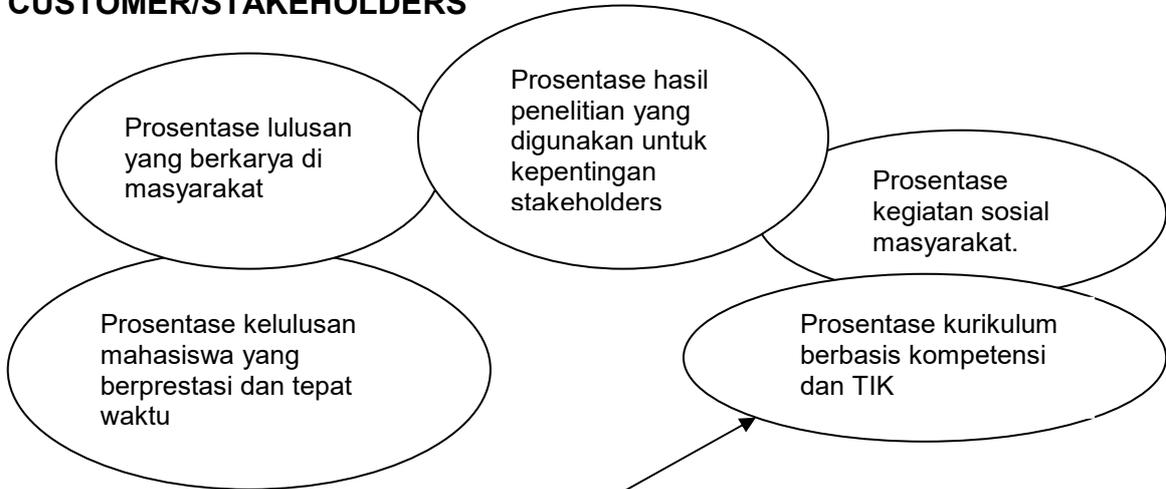
Mengembangkan sistem
manajemen yang sehat dan
harmonis

LEARNING AND GROWTH

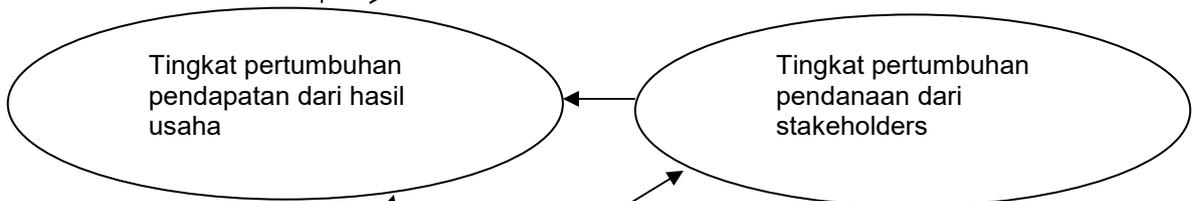
Transformasi kelembagaan
dan pengembangan

**INDIKATOR KINERJA KUNCI TUJUAN STRATEGIS
STMM YOGYAKARTA**

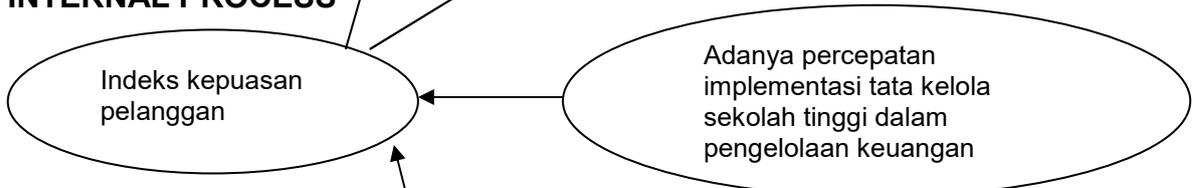
CUSTOMER/STAKEHOLDERS



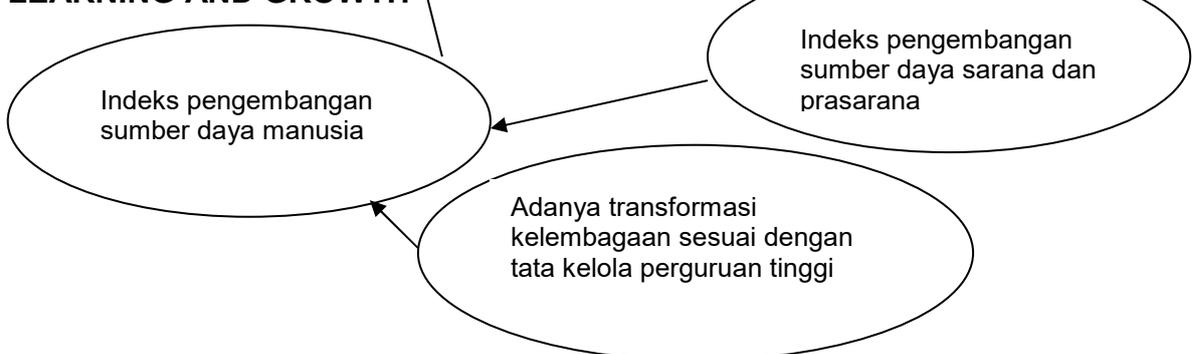
FINANCIAL



INTERNAL PROCESS



LEARNING AND GROWTH



C. Kerangka Penyusunan Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang disusun berdasarkan pada pola sebagaimana yang telah ditetapkan dalam SK LAN 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut :

Jenis Indikator	Mengukur Kinerja
Input	Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan
Output	
Immediate Outcomes/Outcomes	Keberhasilan Pelaksanaan Program
Intermidiate Outcomes/Benefit	Keberhasilan Pencapaian Sasaran
Ultimate Outcomes/Impact	Keberhasilan Pencapaian Tujuan

BAB III

KINERJA TAHUN 2014

A. Kinerja Pencapaian Sasaran

Perbaikan kinerja birokrasi memiliki implikasi yang luas dalam kehidupan ekonomi dan politik. Oleh karena itu kinerja birokrasi pelayanan publik seperti halnya di STMM Yogyakarta menjadi isu kebijakan yang sangat strategis. Dengan perbaikan kinerja birokrasi ini diharapkan terciptanya iklim investasi yang kondusif dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Dalam rangka mewujudkan perbaikan kinerja civitas akademika STMM Yogyakarta, sebagaimana yang diharapkan, pada tataran implementasinya dilakukan melalui tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan strategi yang direncanakan dengan cermat sehingga akan memberikan arahan yang jelas pada setiap anggota organisasi untuk dapat mencapai kinerja pelayanan pendidikan tinggi secara efisien dan efektif.

Upaya perbaikan kinerja di masa yang akan datang berangkat dari kondisi kinerja sampai dengan saat ini. Indikator kinerja disusun berdasarkan atas Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, di mana jenis indikator dan metode pengukuran kerjanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.
Jenis Indikator dan Metode Pengukuran Kinerja

Jenis Indikator	Mengukur Kinerja
Input	Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan
Output	
Immediate Outcomes/Outcomes	Keberhasilan Pelaksanaan Program
Intermidiate Outcomes/Benefit	Keberhasilan Pencapaian Sasaran
Ultimate Outcomes/Impact	Keberhasilan Pencapaian Tujuan

B. Pengukuran Kinerja

Kinerja STMM Yogyakarta diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2010-2014 dan indikator kinerja output dan outcome sebagaimana telah ditetapkan dalam penetapan kinerja 2010.

Indikator kinerja sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun berjalan. **Indikator output** adalah segala sesuatu berupa produk/jasa fisik dan non fisik sebagai hasil langsung dari pelaksanaan kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan. **Indikator outcome** adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Outcome merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk barang/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran kinerja program dan sasaran merupakan pengukuran atas indikator immediate dan intermediate outcome. Pengukuran indikator tersebut memiliki keragaman dalam proses pengukurannya, untuk immediate outcome

dapat diukur dalam rentang waktu satu periode pelaksanaan program (satu tahun anggaran), sedangkan intermediate outcome ada yang dapat diukur dalam satu periode pelaksanaan program, tetapi ada juga yang baru dapat diukur dalam beberapa periode pelaksanaan program. Pengukuran indikator tersebut memerlukan suatu upaya pengumpulan data kinerja yang tidak hanya dapat dipenuhi oleh data kinerja yang berasal dari internal organisasi, tetapi memerlukan dukungan data yang berasal dari eksternal organisasi.

C. Capaian Kinerja

Perbaikan kinerja birokrasi pelayanan di STMM Yogyakarta diharapkan akan meningkatkan *image* STMM Yogyakarta di mata masyarakat karena dengan kualitas pelayanan yang baik, maka kepuasan dan kepercayaan masyarakat bisa dibangun. Dalam rangka mewujudkan perbaikan kinerja Civitas Akademika STMM Yogyakarta sebagaimana yang diharapkan, pada tataran implementasinya dilakukan melalui tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan strategi yang direncanakan dengan cermat sehingga akan memberikan arahan yang jelas kepada setiap anggota organisasi untuk dapat mencapai kinerja pelayanan pendidikan tinggi secara efisien dan efektif.

Berikut ini adalah tingkat capai kinerja sasaran STMM Yogyakarta selama tahun 2011 yang diuraikan sesuai tata urutan logika rencana strategis yang telah ditetapkan dalam SK LAN 239 tahun 2003. Capaian Kinerja 2014 disusun berdasarkan 4 (empat) perspektif, yaitu : Perspektif Keuangan, Perspektif Layanan, Perspektif Sarana, dan Perspektif Sumber Daya Manusia, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Aspek Keuangan

STMM Yogyakarta sebagai satu-satunya perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan penyiaran program Diploma IV dan Strata-1 memiliki posisi tawar cukup baik. Oleh sebab itu pengembangan kelembagaannya memerlukan pendanaan pendidikan yang cukup besar dan sebagian besar bersumber dari dana pemerintah pusat dan dana masyarakat. Pencapaian dana pendidikan pada tahun 2010-2014 dari berbagai sumber dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 2.
Anggaran Lima Tahun Terakhir
Berdasarkan Sumber Dana

NO.	SUMBER	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
1	RM	18.224.095.000	19.645.500.000	17.782.400.000	23.222.300.000	23.222.308.000
2	PNBP	4.553.000.000	5.750.000.000	7.613.600.000	8.853.168.000	8.642.892.000

Tabel 3.
Penggunaan Anggaran Lima Tahun Terakhir

NO.	KEGIATAN	2010 (Rp)	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)
1	Belanja Gaji Pegawai	8.488.760.000	10.003.205.000	10.812.701.000	11.885.839.000	12.306.079.000
2	Pembangunan Bangunan/Fisik	-	250.000.000	-	7.100.000.000	5.932.050.000
3	Pemeliharaan Bangunan	506.300.000	532.900.000	845.700.000	845.700.000	1.049.685.000
4	Perlengkapan/ Peralatan Lab/Studio	395.160.000	438.420.000	479.500.000	1.313.868.000	550.150.000
5	Pengembangan SDM (Bimtek, Tugas Belajar dll)	40.000.000	40.000.000	95.434.000	244.800.000	305.300.000
6	Penelitian	-	150.000.000	59.325.000	107.425.000	177.480.000
7	Pengabdian Masyarakat	-	39.850.000	39.850.000	90.425.000	48.650.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum pendanaan STMM Yogyakarta mengalami peningkatan, dan peningkatan tersebut banyak dipengaruhi pada komponen Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Target dan Realisasi Penerimaan PNBP tahun 2011 - 2013 dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.
Target dan Realisasi Penerimaan PNB
Tahun 2011 – 2013

No	Jenis Penerimaan	Target (Rp Milyar)			Realisasi (RpMilyar)			Capaian (%)		
		2011	2012	2013	2011	2012	2013	2011	2012	2013
1	Sewa gedung, bangunan, gudang	1,76			0,93			53		
2	Sewa benda-benda tak bergerak lainnya	0,33			0,05			16		
3	Uang Pendidikan	5,72			6,46			113		
4	Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan	0,34			0,12			36		
5	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0,24			0,24			100		
Jumlah		4,02			4,65			115,58		

Pengeluaran/belanja PNB terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal. Pada tahun 2013 Realisasi Belanja PNB adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

2. Aspek Layanan

a. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT).

Penyempurnaan Kurikulum seluruh program studi selalu ditinjau setiap tahun, baik kurikulum teori maupun praktikum agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbasis kompetensi. Namun pengukuran dan penilaian secara formal dan komprehensif terhadap kurikulum yang dengan berbasis kompetensi belum pernah dilakukan.

b. Perbaikan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Sehingga Mendapatkan Inputan Mahasiswa yang Berkualitas.

Sistem penerimaan mahasiswa baru sudah diubah dari model manual menjadi model komputerisasi online, yang meliputi pendaftaran maupun ujian seleksi. Dengan model ini lebih memudahkan pengelolaannya dan dapat meningkatkan jumlah pendaftar, karena dapat diakses dari seluruh wilayah yang terjangkau TIK. Pada tahun-tahun sebelumnya jumlah pendaftar berkisar 500 orang, setelah melalui komputerisasi online jumlah pendaftar menjadi 3000 orang.

c. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Mahasiswa

Perkembangan jumlah mahasiswa STMM Yogyakarta secara umum selalu mengalami peningkatan. Adapun data jumlah mahasiswa tiga tahun terakhir seperti tercantum pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5.
Data Mahasiswa Tahun 2011-2013**

NO	PROGRAM PENDIDIKAN	2009	2010	2011
1	Pendidikan Kedinasan			
	a. Penyiaran	44	25	25
	b. Komunikasi Informasi Publik	103	130	179
	JUMLAH	147	155	204
2	Diploma IV Swadana			
	a. Manaprodsi	236	274	314
	b. Manarita	185	258	298
	c. Matekstosi	240	240	280
	JUMLAH	661	772	892

Sumber: data akademik diolah

d. Peningkatan Kualitas Lulusan

Program pendidikan Diploma IV yang diselenggarakan di STMM Yogyakarta ada dua macam, yaitu program pendidikan Diploma IV kedinasan dan program Pendidikan Diploma IV swadana. Dengan adanya dua jenis program pendidikan tersebut, maka lulusan yang dihasilkan juga ada dua macam. Untuk program pendidikan kedinasan, jumlah lulusan yang dapat berkarya dimasyarakat berjumlah seratus persen, karena semua lulusan mengaplikasikan ilmunya pada instansi mereka masing-masing. Sedangkan untuk program pendidikan swadana, jumlah lulusan yang dapat berkarya di masyarakat tidak bisa mencapai seratus persen, karena banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya : daya serap dunia kerja/usaha, kompetensi lulusan, minat

lulusan, dll. Data lulusan yang berkarya di masyarakat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.
Data Lulusan yang Dapat Berkarya di Masyarakat

NO	PROGRAM PENDIDIKAN	2011	2012	2013
1	Pendidikan Kedinasan (DI – DIV)			
	a. Penyiaran	25		
	b. Komunikasi Informasi Publik	175		
	JUMLAH	200		
2	Diploma IV Swadana			
	a. Manaprodsi	20		
	b. Manarita	18		
	c. Matekstosi	19		
	JUMLAH	57		

Sumber : data akademik diolah

e. Adanya Mekanisme Penjaminan Mutu Berdasarkan ISO 9001:2000 untuk Semua Kegiatan dan Elemen Institusi

Dalam perjalanan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 banyak mengalami hambatan baik dukungan anggaran maupun komitmen seluruh pegawai sehingga sistem penjaminan mutu tersebut masih dalam proses penyelesaian.

f. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan Penelitian, Karya Produksi, dan Pengabdian Masyarakat.

STMM Yogyakarta sampai dengan saat ini belum seutuhnya menjadi sebuah institusi pendidikan tinggi, sehingga alokasi anggaran untuk kegiatan penelitian sangat rendah. Hal inilah yang mengakibatkan jumlah hasil penelitian masih jauh dari harapan dan penelitian yang dilaksanakan masih terbatas pada penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan belum pada pengembangan keilmuan.

Pada tahun 2013 jumlah hasil penelitian sebanyak 3 (tiga) judul, sedangkan pada tahun 2014 jumlah hasil penelitian sebanyak 12 (dua belas) judul. Sedangkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat sudah mengalami kemajuan, yaitu selain melaksanakan kegiatan menerima kunjungan studi dari berbagai organisasi dan pembimbingan mahasiswa Praktik Kerja Industri, juga melakukan pelatihan di bidang multi media kepada masyarakat umum yang pelaksanaannya di luar kampus dan di dalam kampus.

g. Peningkatkan Peran Radio dan TV Kampus di Masyarakat.

Peningkatan peran Radio dan TV Kampus di masyarakat Belum Dapat Diukur (BDD), hal ini disebabkan Radio dan TV Kampus saat ini baru mendapatkan izin sebagai radio dan televisi penyiaran resmi dengan bentuk badan hukum sebagai Radio dan TV Komunitas. Diharapkan kedepan sebagai Radio dan TV Kampus dapat meningkatkan perannya sebagai media pendidikan dan laboratorium praktikum mahasiswa.

h. Institusi Menjadi Pusat Pertukaran Informasi Multi Media

Untuk menjadi pusat pertukaran informasi multi media belum dapat terpenuhi, namun usaha menuju kearah itu sudah mulai nampak, karena STMM Yogyakarta sudah mulai dikenal dengan baik oleh berbagai lembaga pendidikan tingkat menengah maupun perguruan tinggi, dan dikenal baik pula oleh berbagai stasiun penyiaran televisi swasta nasional dan telah melakukan kerjasama dalam rekruiement pegawai.

i. Institusi Menjadi Laboratorium Multi Media Tingkat Internasional.

Untuk menjadi laboratorium multi media tingkat internasional belum dapat diwujudkan, namun kerjasama tingkat internasional telah banyak dilaksanakan. Data-data kerjasama tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7.

Kerjasama Pendidikan dengan Luar Negeri

No	Kerjasama dengan Instansi	Jenis Kegiatan
1	Japan International Cooperation Agency (JICA)	Short Course kerjasama
2	Asian Australian Media and Information Program (AAMP)	Short Course kerjasama
3	Australian Development Assistance Dureau (ADAD)	Short Course kerjasama
4	Committee on Culture and Information (COCI)	Short Course kerjasama
5	Asia-Pasific Institute for Broadcasting Development (AIBD)	Short Course kerjasama
6	GOETHE Institute	Short Course kerjasama

j. Peningkatan kerjasama dengan pemerintah dan swasta

Data-data kerjasama dengan pemerintah dan swasta disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8.

Kerjasama dengan Beberapa Instansi lain

No	Kerjasama dengan Instansi	Jenis Kegiatan
1	Program Pasca Sarjana Universitas Jember	Bidang Pendidikan dan Penelitian
2	Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Pengembangan Kelembagaan dan Pengembangan Kompetensi Ahli dan Mahasiswa
3	Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Departemen Agama	Diklat Teknik Presentasi Multi Media
4	UPTD Teknologi komunikasi dan Informasi Pendidikan Dinas Pendidikan Pemprov Kaltim	Workshop Produksi Audio Visual
5	SMK 1 Wanareja	Workshop Produksi Audio Visual

No	Kerjasama dengan Instansi	Jenis Kegiatan
6	SMK BP2KS Jakarta	Penyelenggaraan Workshop Produksi Audio Visual Dalam Rangka Praktik Kerja Industri
7	Badan Pengelolaan Perpustakaan Kearsipan dan Data Elektronik	Pendidikan dan Pelatihan Management Informasi Sistem
8	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Jayapura	Pelatihan Produksi Audio Visual
9	Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Timor Tengah Utara	Diklat News Program Productions For TV
10	Japan International Cooperation Agency (JICA)	Short Course kerjasama
11	Asian Australian Media and Information Program (AAMP)	Short Course kerjasama
12	Australian Development Assistance Dureau (ADAD)	Short Course kerjasama
13	Committee on Culture and Information (COCI)	Short Course kerjasama
14	Asia-Pasific Institute for Broadcasting Development (AIBD)	Short Course kerjasama
15	GOETHE Institute	Short Course kerjasama
16	Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Timur	Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pengajar di Bidang Multi Media
17	P4TK Matematika Propinsi D.I. Yogyakarta	Workshop Produksi Audio Visual Bahan Pembelajaran
18	Pusdiklat Pegawai BPK R.I.	Kerjasama Fasilitasi Diklat Pegawai BPK
19	Badan Pusat Statitsik Propinsi D.I. Yogyakarta	Kerjasama Fasilitasi Diklat, Sensus Penduduk dan Pertanian
20	Democratic Republic of Timor Leste	Diklat Penyiaran Radio-TV
21	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Pengembangan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
22	UPTD Taman Budaya Propinsi Kalimantan Timur	Pengembangan SDM Bidang Audio Visual
23	Dinas Perindustrian Propinsi Jawa Tengah	Pengembangan SDM UKM Bidang Audio Visual
24	SMK Islam I PB "Sudirman" Jakarta	Kerjasama Workshop Produksi Audio Visual Dalam Rangka Praktek Kerja Industri

k. Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI)

Sistem informasi sudah banyak dibuat, namun belum digunakan secara optimal karena berbagai faktor diantaranya : mindset para pegawai yang belum dapat berubah menuju era TIK, kemampuan pegawai untuk menggunakan sistem informasi yang masih rendah, sistem informasi yang dibangun belum sesuai dengan harapan kebutuhan administrasi. Data-data sistem informasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9.
Data Sistem Informasi

NO	NAMA APLIKASI / SISTEM INFORMASI	DESKRIPSI	JENIS APLIKASI
1	SI Akademik	Sistem Informasi yang melakukan manajemen di bidang pengajaran untuk mahasiswa swadana	Web Based
2	SI Registrasi	Sistem Informasi yang melakukan manajemen registrasi pembayaran mahasiswa swadana	Web Based
3	SI Surat Keputusan	Sistem Informasi yang melakukan manajemen surat keputusan yang dikeluarkan oleh MMTC	Web Based
4	SI Penerimaan Mahasiswa Baru	Sistem Informasi yang melakukan manajemen penerimaan mahasiswa baru swadana	Web Based
5	SI Computer Based Test	Sistem Informasi yang melakukan manajemen dalam Computer Based Test	Web Based
6	SI Perpustakaan	Sistem Informasi yang melakukan manajemen perpustakaan MMTC	Web Based
7	Portal Web MMTC	Sistem Informasi yang melakukan manajemen berita dan informasi MMTC	Web Based
8	SI Reservasi	Sistem Informasi yang melakukan manajemen reservasi pada guest house MMTC	Web Based

NO	NAMA APLIKASI / SISTEM INFORMASI	DESKRIPSI	JENIS APLIKASI
9	Web Mail MMTC	Sistem Informasi yang melakukan manajemen email karyawan MMTC	Web Based
10	Web Mail Student MMTC	Sistem Informasi yang melakukan manajemen email mahasiswa swadana MMTC	Web Based
11	SI Kerjasama	Sistem Informasi yang melakukan manajemen kerjasama antara MMTC dengan instansi lain	Web Based
12	SI Kepegawaian	Sistem Informasi yang melakukan manajemen data kepegawaian	Web Based
13	SI Kemahasiswaan	Sistem Informasi yang melakukan manajemen alumnus MMTC	Web Based
14	SI Penelitian	Sistem Informasi yang melakukan manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat	Web Based
15	SI Aset	Sistem Informasi yang melakukan manajemen aset MMTC terkait peminjaman atau penyewaan	Web Based
16	SI Keuangan	Sistem Informasi yang melakukan perencanaan, monitor, dan evaluasi anggaran	Web Based
17	SI Eksekutif	Sistem Informasi yang menampilkan rekapitulasi laporan dari SI-SI yang lain	Web Based

I. Pengadaan Sistem Informasi / Teknologi Informasi

Sistem informasi yang dimiliki STMM Yogyakarta sudah cukup banyak walaupun belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk pengadaan sistem informasi yang lainnya masih perlu dilakukan, namun karena dukungan infrastruktur dan SDM kurang sesuai dengan kebutuhan operasional pengelolaan sistem informasi, maka alokasi anggaran akan diarahkan pada biaya maintenance.

m. Nilai Akreditasi Program Studi

Akreditasi program studi yang dicapai oleh STMM Yogyakarta dari BAN-PT adalah B untuk program studi Manajemen Produksi Siaran, Manajemen Produksi Pemberitaan, dan Manajemen Teknik Studio Produksi. Nilai akreditasi ini sudah cukup memuaskan dan sudah berdampak pada peningkatan animo masyarakat untuk belajar di MMTC. Untuk masa-masa yang akan datang STMM Yogyakarta berusaha agar seluruh program studi terakreditasi A.

3. Aspek Sarana

a. Optimalisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana.

Prasarana pendukung (lahan, kantor, ruang dosen, ruang diskusi/seminar, laboratorium, studio) yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar di STMM Yogyakarta meliputi luas lahan seluruhnya 7 hektar (69.423 m²) terdiri dari :

- 1) Luas tanah area perkantoran : 31.835 m²
- 2) Luas tanah area perwismaan : 31.023 m²
- 3) Luas tanah area gedung C (studio R-TV, studio R-TV kampus, Laboratorium Komputer IT dan Animasi) : 6.565 m².

Dari berbagai macam infrastruktur pendidikan yang ada di MMTC, berdasarkan penggunaannya, dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

1) Infrastruktur Utama

Yang termasuk ke dalam kategori infrastruktur utama adalah sarana dan prasarana yang menunjang secara langsung kegiatan proses belajar mengajar.

- a) Ruang Kuliah
- b) Ruang Perpustakaan
- c) Laboratorium Komputer
 - (1) Laboratorium Komputer Animasi
 - (2) Laboratorium Komputer Grafis
 - (3) Laboratorium Komputer Editing non Linear
 - (4) Laboratorium Komputer Internet
 - (5) Laboratorium Komputer Dasar
 - (6) Laboratorium Komputer Pemrograman Teknik
 - (7) Laboratorium Komputer Editing non Linear Editing Audio
 - (8) Laboratorium Elektronika
 - (9) Laboratorium Frekuensi Tinggi
 - (10) Laboratorium Ketenagaan Listrik
 - (11) Laboratorium Bahasa
 - (12) Laboratorium Pemancar TV dan Radio
- d) Studio
 - (1) Studio Radio I, II
 - (2) Studio TV I, II, III (TV Kampus)
 - (3) Studio Rekaman Musik
- e) Gudang Peralatan/Workshop

2) Infrastruktur Penunjang

Yang termasuk ke dalam kategori infrastruktur penunjang ini adalah infrastruktur yang secara tidak langsung menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

- a) Ruang Rapat
- b) Ruang Dosen
- c) Gedung Auditorium
- d) Asrama Mahasiswa
- e) Musholla
- f) Parkir
- g) Kantin
- h) Lapangan Bola Basket
- i) Lapangan Sepak Bola
- j) Generator Listrik (Genset)
- k) Poliklinik

Ketersediaan sarana dan prasarana di STMM Yogyakarta cukup memadai, hanya saja perlu dipikirkan kedepan peremajaan peralatan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi yang sangat cepat agar tidak ketinggalan.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pengajar

Untuk menjamin agar tercapai produktivitas dan efisiensi internal yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan di STMM Yogyakarta, perbandingan dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan.

Proyeksi tersebut digunakan sebagai rujukan dalam program pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya, dan infrastruktur yang terkait erat dengan program peningkatan kualitas pendidikan/pengajaran yang berkelanjutan.

Jumlah mahasiswa yang masih aktif sampai tahun 2014 berjumlah 1.690 orang. Jumlah tenaga pengajar 70 orang, maka rasio dosen terhadap mahasiswa secara keseluruhan adalah = 1 : 13. Data jumlah dosen seperti tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 10.
Data Jumlah Dosen

NO	TENAGA PENGAJAR	S-3	S-2	S-1/DIV	JUMLAH
1	Dosen Tetap	-	32	9	41
2	Dosen Tidak Tetap	1	11	17	29
	TOTAL	1	43	26	70

Sumber: data dosen tahun 2011 diolah

Jumlah tenaga penunjang/tenaga administrasi 159 orang yang memiliki berbagai tingkat pendidikan dengan berbagai jabatan struktural dan fungsional, seperti tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 11.
Struktur Tenaga Penunjang Akademik

NO	TENAGA PENUNJANG	≥ S1	D IV	DIII	DII	DI	SLTA	SLTP	SD	JML
1	Teknisi Litkayasa		1	-	-	1	-	-	-	2
2	Pustakawan	-	-	-	-	-	2	-	-	2
3	Pranata humas	1	-	-	-	-	-	-	-	1
4	Teknisi sarana penunjang	4	4	2	-	1	5	-	-	16
5	Teknisi studio	1	9	1	1	-	4	-	-	16
6	Peneliti	2	-	-	-	-	-	-	-	2
7	Analisis kepegawaian	2	-	-	-	-	-	-	-	2
8	Administrasi	49	11	4	5	4	35	6	4	118
	TOTAL	59	25	7	6	6	46	6	4	159

Sumber: data kepegawaian tahun 2011 diolah

b. Peningkatan Komitmen Tenaga Penunjang untuk Memajukan Institusi Sesuai dengan Tanggung Jawab yang Dimilikinya.

Komitmen tenaga penunjang untuk memajukan institusi sesuai dengan tanggung jawabnya belum bisa diukur, karena belum siapnya instrumen-instrumen pengukuran, namun pada dasarnya mereka telah melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Data-data tenaga penunjang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 12.
Struktur Tenaga Penunjang Akademik

NO	TENAGA PENUNJANG	≥ S1	D IV	DIII	DII	DI	SLTA	SLTP	SD	JUMLAH
1	Teknisi Litkayasa		1	-	-	1	-	-	-	2
2	Pustakawan	-	-	-	-	-	2	-	-	2
3	Pranata humas	1	-	-	-	-	-	-	-	1
4	Teknisi sarana penunjang	4	4	2	-	1	5	-	-	16
5	Teknisi studio	1	9	1	1	-	4	-	-	16
6	Peneliti	2	-	-	-	-	-	-	-	2
7	Analisis kepegawaian	2	-	-	-	-	-	-	-	2
8	Administrasi	49	11	4	5	4	35	6	4	118
	TOTAL	59	25	7	6	6	46	6	4	159

Sumber: data kepegawaian tahun 2011 diolah

c. Peningkatan Daya Tanggap, Wawasan Kedepan, Akuntabilitas, dan Profesionalisme

Capaian kinerja untuk sasaran peningkatan daya tanggap, wawasan ke depan, akuntabilitas, dan profesionalisme belum bisa diukur, karena instrumen-instrumen pengukuran dan penilaian indikator tersebut belum disiapkan termasuk Tim penilai maupun petugas pelaksana.

BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN

Dalam menentukan faktor kunci keberhasilan dilakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) atau analisis Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, dan Ancaman (K3A). Analisis Kekuatan dan Kelemahan merupakan Analisis Lingkungan Internal (ALI), sedangkan Analisis Kesempatan dan Ancaman merupakan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE). Rancangan ALI dan ALE dalam analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai luhur yang menjiwai Visi STMM Yogyakarta, yaitu keilmuan, soliditas, dan kesejahteraan.

A. Identifikasi ALI dan ALE

Identifikasi ALI dan ALE disusun mengacu pada gambaran umum keadaan STMM Yogyakarta sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya. Hasil identifikasi diuraikan di bawah ini.

**Tabel 13.
Identifikasi Analisis Internal dan Eksternal**

Faktor Internal ALI	Faktor Eksternal ALE
Kekuatan (Strengths)	Peluang (Opportunities)
1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi sangat jelas, sesuai dengan tuntutan dunia multi media sekarang dan mendatang, dan dapat diwujudkan dengan program-program yang jelas	1. Prospek dunia multi media semakin bagus dan bersaing.
2. Program-program pendidikan sangat memungkinkan untuk dilakukan pengembangan	2. Tenaga ahli di bidang multi media semakin dibutuhkan

3. Merupakan satu - satunya perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan diploma 4 di bidang penyiaran	3. Adanya praktisi-praktisi di dunia multi media yang aktif memberikan masukan kepada institusi sangat mendukung kemajuan institusi.
4. Memiliki pegawai yang relatif muda dan berpotensi untuk dikembangkan	4. Kepuasan pengguna lulusan semakin meningkat dan tersebar luas
5. Sering mengadakan kerjasama dan kegiatan-kegiatan multi media untuk kalangan di dalam dan di luar institusi	5. Minat masyarakat umum terhadap pendidikan di STMM Yogyakarta semakin meningkat
6. Sistem dan metode pembelajaran sudah tepat sebagai institusi pendidikan tinggi vokasional	6. Banyak pihak luar yang ingin menjalin atau meneruskan kerjasama dengan institusi
7. Kualitas Laboratorium dan peralatan pendidikan relevan dengan tuntutan dunia kerja	7. Dorongan dari pemerintah untuk mewujudkan pengelolaan keuangan BLU.
Faktor Internal (ALI)	Faktor Eksternal (ALE)
Kelemahan (Weaknesses)	Ancaman (Threats)
8. Belum optimalnya pengembangan sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI), koleksi perpustakaan, penataan ruang yang mudah diakses, dan perwajahan institusi	8. Teknologi yang terus berkembang menuntut pengembangan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
9. Kurikulum kurang berbasis kompetensi dan TIK sehingga sangat perlu ditinjau dan atau di- <i>update</i> agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja	9. Publikasi hasil penelitian, karya produksi, pengabdian masyarakat perguruan tinggi lain lebih luas.
10. Infrastruktur pendidikan sangat berkualitas namun kuantitasnya kurang memadai	10. Perguruan tinggi lain memiliki citra tentang proses pembelajaran dan suasana akademik yg lebih baik.
11. Dukungan anggaran kurang memadai sehingga sulit melakukan pengembangan-pengembangan	11. Perguruan tinggi lain memiliki kualifikasi staf/tenaga penunjang, SI/TI, dan parameter sistem penjaminan mutu yang lebih baik.
12. Kuantitas dan kualitas dosen maupun tenaga penunjang kurang memadai yang mengakibatkan kinerja pelayanan kurang optimal	12. Semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi lain yang juga memiliki daya saing.
13. Status hukum lembaga sebagai perguruan tinggi kurang jelas sehingga proses manajemen	13. Program studi multi media semakin banyak didirikan dan semakin bersaing.

seringkali kurang tepat, karena tidak sesuai antara kegiatan administratif dengan programnya	
14.Kurangnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	14.Kesempatan pengembangan kualitas Tenaga Pengajar di Perguruan Tinggi lain lebih besar

B. Penentuan Bobot Urgensi ALI dan ALE

Untuk mengetahui bobot ALI dan ALE, maka dibuatlah matriks berupa tabel yang disajikan dalam bagian berikut ini.

Tabel 14.
Matriks Bobot Urgensi Analisis Lingkungan Internal

ALI	Faktor yang Lebih Urgen														Jml	Bobot (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	2	1	1	1	1	1	1	8	9	10	11	12	13	14	5	5,55
2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	1,11	
3	1	3	3	5	3	3	8	9	10	11	12	13	14	4	4,44	
4	1	4	3	5	4	4	8	9	10	11	12	13	14	3	3,33	
5	1	5	5	5	5	5	8	9	10	11	12	13	14	5	5,55	
6	1	6	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	2	2,22	
7	1	7	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	1	1,11	
8	8	8	8	8	8	8	8	9	10	11	12	13	14	7	7,77	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	12	9	9	12	13,33	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	12	10	10	11	12,22	
11	11	11	11	11	11	11	11	11	9	10	12	11	11	10	11,11	
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	13	14,44	
13	13	13	13	13	13	13	13	13	9	10	11	12	13	9	10,00	
14	14	14	14	14	14	14	14	14	9	10	11	12	13	8	8,88	
															90	

Tabel 15.
Matriks Bobot Urgensi Analisis Lingkungan Eksternal

ALI	Faktor yang Lebih Urgen														Jml	Bobot (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1		2	3	4	5	1	7	8	1	1	11	1	1	14	13	14,44
2	2		2	4	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	12	13,33
3	3	2		4	3	6	3	8	9	10	11	3	3	14	4	4,44
4	4	2	4		4	4	4	8	4	4	11	4	4	4	10	11,11
5	5	2	3	4		6	5	8	5	5	11	5	5	5	6	6,66
6	1	2	6	4	6		6	8	6	6	11	6	6	6	8	8,88
7	7	2	3	4	5	6		8	9	10	11	7	7	14	2	2,22
8	8	8	8	8	8	8	8		8	8	8	8	8	8	12	13,33
9	1	2	9	4	5	6	9	8		9	11	9	9	9	6	6,66
10	1	2	10	4	5	6	10	8	9		11	10	10	14	4	4,44
11	11	2	11	11	11	11	11	8	11	11		11	11	11	10	11,11
12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12	14	1	1,11
13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		14	1	1,11
14	14	2	14	4	5	6	14	8	9	14	11	14	14		5	5,55
															90	

C. Penentuan Skor ALI dan ALE

Skor ALI dan ALE diperoleh dari hasil perkalian antara Bobot (%) urgensi ALI dan ALE dengan nilai Rating. Nilai Rating menunjukkan kategori tingkat pengaruh tiap unsur ALI dan ALE yang dilihat dari bobotnya (4 kategori). Untuk menetapkan nilai rating dari setiap faktor ALI dan ALE dilakukan pengkategorian bobot. Agar besaran masing-masing kategori seimbang, maka digunakan standarisasi berdasarkan Lebar Interval (LI) bobot.

Lebar Interval (LI) tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$LI = \frac{\text{Bobot Tertinggi} - \text{Bobot Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka untuk bobot ALI dan ALE pada tabel 1 dan 2 di atas, diperoleh Lebar Interval sebagai berikut:

$$LI = \frac{14,44 - 1,11}{4} = 3,33 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Dengan Lebar Interval sebesar 4 sebagaimana tersebut diatas, maka ditetapkan ketentuan pemberian nilai *rating* terhadap ALI dan ALE sebagai berikut :

Bila bobot tercapai = 1,1 – 4,1 maka nilai Rating = 1 (tidak berpengaruh)

Bila bobot tercapai = 4,2 – 7,2 maka nilai Rating = 2 (kurang berpengaruh)

Bila bobot tercapai = 7,3 – 10,3 maka nilai Rating = 3 (berpengaruh)

Bila bobot tercapai = 10,4 – 14,44 maka nilai Rating = 4 (sangat berpengaruh)

Berdasarkan ketentuan ini selanjutnya ditetapkan besarnya ALI dan ALE seperti tercantum pada tabel 12 di bawah ini.

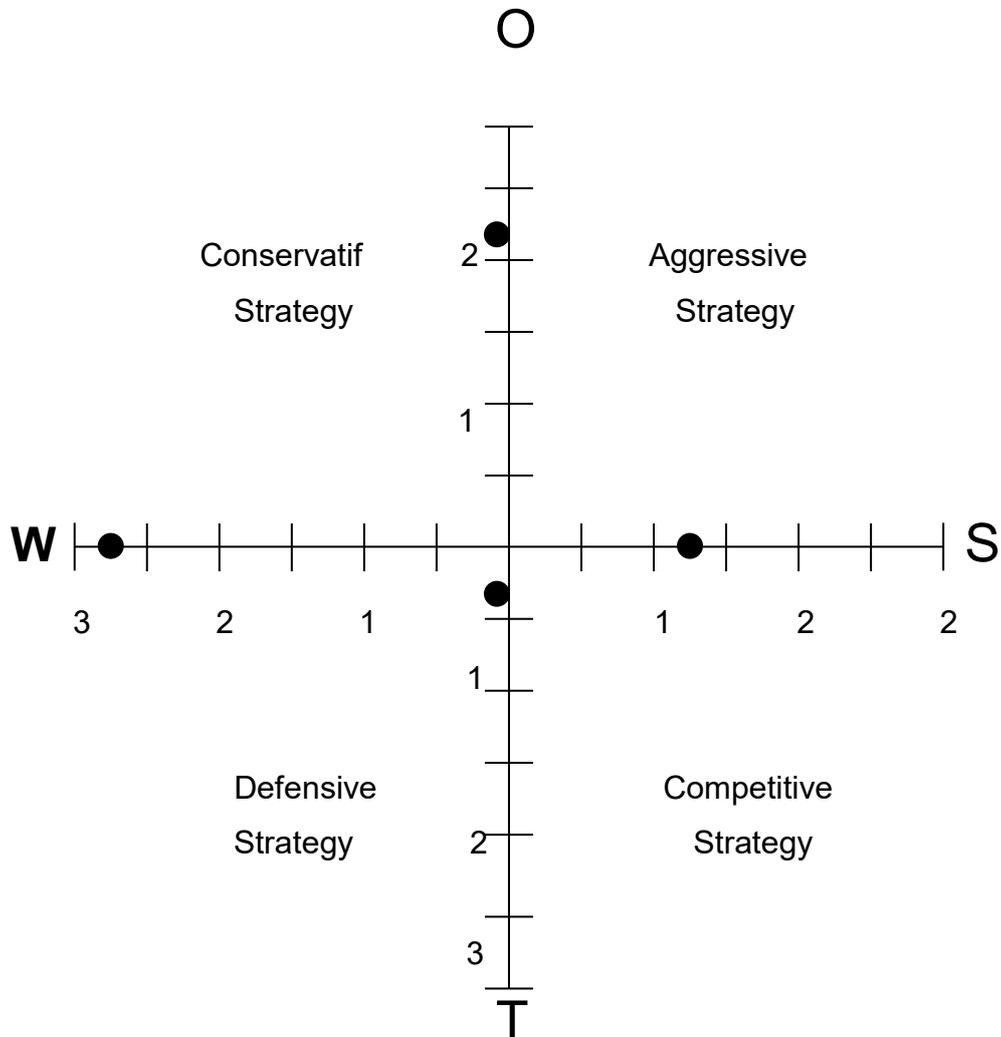
Tabel 16.
Penentuan Skor ALI dan ALE

Faktor ALI				Faktor ALE			
Kekuatan	Bobot	Rating	Skor	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	5,55	2	11,10	1	14,44	4	57,76
2	1,11	1	1,11	2	13,33	4	53,32
3	4,44	2	8,88	3	4,44	2	8,88
4	3,33	1	3,33	4	11,11	4	44,44
5	5,55	2	11,10	5	6,66	2	13,32
6	2,22	1	2,22	6	8,88	3	26,64
7	1,11	1	1,11	7	2,22	1	2,22
Sub Total	23,31		38,85	Sub Total	61,08		206,58
Kelemahan	Bobot	Rating	Skor	Ancaman	Bobot	Rating	Skor
8	7,77	3	23,31	8	13,33	4	53,32
9	13,33	4	53,32	9	6,66	2	13,32
10	12,22	4	48,88	10	4,44	2	8,88
11	11,11	4	44,44	11	11,11	4	44,44
12	14,44	4	57,76	12	1,11	1	1,11
13	10,00	3	30,00	13	1,11	1	1,11
14	8,88	3	26,64	14	5,55	2	11,10
Sub Total	77,75		284,35	Sub Total	43,31		133,28
Total ALI	101,06		323,20	Total ALE	104,38		339,86

Berasarkan tabel 3. di atas, diketahui nilai skor masing-masing faktor, yaitu :

- (1) Kekuatan (S) = 38,85 (3) Peluang (O) = 206,58
(2) Kelemahan (W) = 284,35 (4) Ancaman (T) = 133,28

Posisi setiap faktor berdasarkan nilai skor yang diperoleh digambarkan dalam diagram posisi di bawah ini.

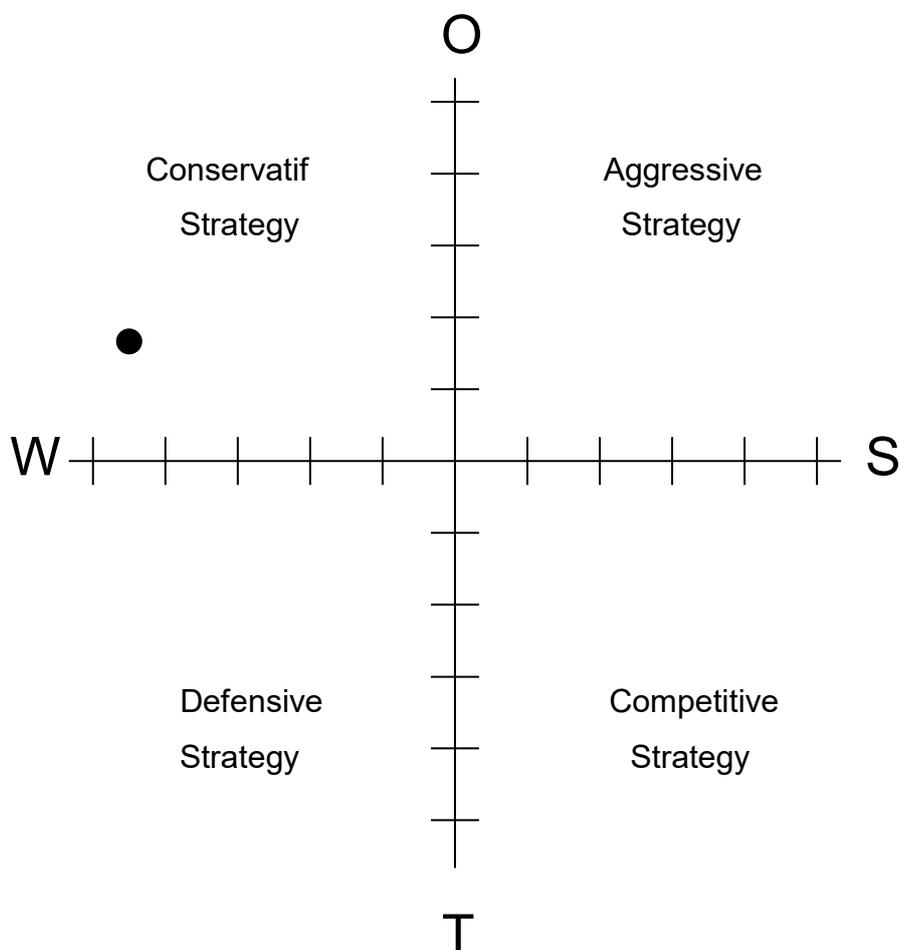


Gambar 1.
Nilai untuk Masing-masing Faktor ALI dan ALE

D. Penentuan Posisi Strategis

Dari nilai skor di atas diperoleh nilai Skor ALI (Skor S – Skor W) = (38,85 – 284,35) = - 245,5 (kekuatan lebih kecil dari kelemahan) dan nilai Skor ALE (Skor P – Skor T) = (206,58 – 133,28) = + 73,3 (peluang lebih besar

dari pada ancaman). Dengan demikian penentuan posisi strategi STMM Yogyakarta adalah seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.
Nilai ALI dan ALE

Berdasarkan gambar di atas tampak bahwa posisi STMM Yogyakarta berada pada titik pertemuan nilai skor ALI (- 245,5) dengan nilai skor ALE (+ 73,3). Hal tersebut mengindikasikan bahwa STMM Yogyakarta berada pada posisi yang mendukung **Conservatif Strategy**, yang berarti bahwa STMM Yogyakarta menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal yang sangat besar pula. Dengan demikian, berdasarkan analisis SWOT strategi yang harus diterapkan

dalam mencapai tujuan STMM Yogyakarta adalah meminimalkan masalah-masalah internal untuk dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

E. Perumusan Strategi Pengembangan

Dengan diketahuinya posisi strategis berdasarkan nilai skor ALI dan ALE sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya dilakukan perumusan rencana strategi pengembangan bisnis STMM Yogyakarta. Untuk itu posisi STMM Yogyakarta yang berada pada kuadran III (mendukung *conservative strategy*), akan mengakomodir beberapa isu strategis yang relevan dengan visi dan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah lulusan yang berkualitas
2. Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat berkarya di masyarakat
3. Meningkatkan jumlah hasil penelitian di bidang multi media
4. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat
5. Meningkatkan penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan TIK yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan akademik
6. Meningkatkan sumber-sumber pendapatan yang semakin luas dan proporsional
7. Meningkatkan sinergi potensi sumber daya lembaga dan alumni untuk mengembangkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama
8. Meningkatkan kerjasama penelitian, pendidikan, dan pelatihan dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha baik dalam negeri dan luar negeri untuk peningkatan pendapatan lembaga
9. Meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang akademik dan non-akademik
10. Meningkatkan kinerja pelayanan kepada pelanggan

11. Meningkatkan pelayanan administrasi / ketatausa-haan kepada pegawai
12. Meningkatkan implementasi tata kelola sekolah tinggi dalam bidang keuangan
13. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
14. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang program-program sekolah tinggi
15. Transformasi pengembangan kelembagaan

BAB V

RENCANA STRATEGI LIMA TAHUN

A. Pernyataan Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi pusat pendidikan tinggi multi media terbaik di Asia Tenggara.

2. Misi

- a. Menghasilkan tenaga-tenaga profesional dan aplikatif yang siap berkompetisi di dunia multi media khususnya di bidang penyiaran.
- b. Mengembangkan hasil riset untuk meningkatkan pelayanan prima guna memenuhi tuntutan masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Menciptakan sumber daya manusia yang berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembangunan.
- d. Membangun dan mempertahankan etika moral akademik.

B. Tujuan, Sasaran, dan Program

Rencana Strategi Tahun 2015-2019 STMM Yogyakarta berpedoman pada visi, misi, dan analisis kondisi lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah tujuan, sasaran, dan program-program strategis sebagai berikut :

1. Tujuan Strategis Pertama : *Meningkatkan Produktifitas dan Kualitas Tri Dharma PerguruanTinggi.*

STMM Yogyakarta berkomitmen untuk memperbaiki pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan meningkatkan produktifitas dan kualitas

pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga STMM Yogyakarta dapat berfungsi secara utuh sebagai institusi pendidikan tinggi.

Pengukuran Kinerja Untuk Tujuan Strategis Pertama

Target Kinerja			
No	Outcomes	Indikator	2014 – 2019
1	Dihasilkannya lulusan yang memiliki indeks prestasi memuaskan dengan penyelesaian studi yang tepat waktu	Prosentase kelulusan mahasiswa yang berprestasi dan tepat waktu	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai
2	Dihasilkannya lulusan yang mampu berkarya di masyarakat	Prosentase lulusan yang berkarya di masyarakat	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai
3	Dimanfaatkannya hasil-hasil penelitian civitas akademika oleh stakeholders	Prosentase hasil penelitian yang digunakan untuk kepentingan stakeholders	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai
4	Meningkatnya peran STMM Yogyakarta dalam kegiatan sosial masyarakat	Prosentase kegiatan sosial masyarakat.	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai
5	Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi	Adanya kurikulum berbasis kompetensi dan Teknologi Informasi Komunikasi	90% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai

Seluruh mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan di STMM Yogyakarta akan diarahkan untuk memiliki integritas moral yang tinggi dan menjunjung etika profesi, menguasai kompetensi sesuai bidangnya, menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kompetensinya, mampu berkarya di masyarakat, peduli terhadap masalah-masalah sosial serta dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa Indonesia.

Keberadaan STMM Yogyakarta sebagai institusi pendidikan tinggi belum dapat melaksanakan fungsinya secara utuh, karena sedang dalam penataan organisasi menuju tata kelola sekolah tinggi yang ideal, sehingga fokus kegiatan masih diarahkan pada usaha mewujudkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu Tujuan Strategis Pertama tersebut dijabarkan kedalam sasaran-sasaran sebagai berikut :

a. Meningkatnya jumlah lulusan yang berkualitas

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka STMM Yogyakarta konsen pada pencapaian hasil belajar mahasiswa dengan indeks prestasi kumulatif yang memuaskan dan penyelesaian studi yang tepat waktu. Strategi untuk Mencapai Sasaran tersebut dengan membuat Kebijakan Umum STMM Yogyakarta yaitu memberikan ruang untuk mengembangkan program-program pendidikan yang berkualitas dan penyusunan sistem serta metode pembelajaran yang tepat. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program penyelenggaraan program-program pendidikan yang berkualitas serta pengembangan sistem dan metode pembelajaran yang tepat. Dengan

program tersebut diharapkan seluruh lulusan memiliki indeks prestasi kumulatif yang memuaskan dengan penyelesaian studi yang tepat waktu.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 1.a

1) *Meningkatnya jumlah lulusan yang tepat waktu dengan Indeks Prestasi Kumulatif memuaskan*

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya jumlah lulusan yang berprestasi	Prosentase kelulusan mahasiswa tepat waktu dengan IPK memuaskan	60%	65%	70%	75%	80%

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Penyelenggaraan program-program pendidikan yang berkualitas	7.000	8.000	9.000	10.000	11.000

2) *Meningkatnya sistem dan metode pembelajaran yang tepat*

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya kualitas proses pembelajaran	Indeks implementasi sistem dan metode pembelajaran yang tepat	60	65	70	75	80

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Pengembangan sistem dan metode pembelajaran yang tepat	20	30	40	50	60

b. Meningkatnya jumlah lulusan yang dapat berkarya di masyarakat

Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki integritas moral yang tinggi dan mampu berkarya dimasyarakat, maka STMM Yogyakarta memberikan tambahan keterampilan pendukung kompetensi utama dan memberikan kemudahan aksesibilitas kepada seluruh mahasiswa dengan meningkatkan kemampuan penyebaran informasi pasar tenaga kerja dibidang multi media. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan *umum STMM Yogyakarta, yaitu* memberikan tambahan keterampilan untuk pendukung kompetensi utama dan memberikan kemudahan aksesibilitas kepada seluruh mahasiswa dengan meningkatkan kemampuan penyebaran informasi pasar tenaga kerja dibidang multi media. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program pelatihan keterampilan pasca perkuliahan menyongsong dunia kerja. Dengan program tersebut diharapkan ada peningkatan jumlah lulusan STMM Yogyakarta yang dapat berkarya di masyarakat .

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 1.b

Meningkatnya jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di bidang multi media

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya jumlah lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat	Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan di bidang multi media	70%	75%	80%	85%	90%

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Pelatihan keterampilan pasca perkuliahan menyongsong dunia kerja	60	85	110	120	150

c. Meningkatkan jumlah hasil penelitian di bidang pendidikan multi media.

Untuk meningkatkan jumlah hasil penelitian di bidang penyiaran /multi media, maka STMM Yogyakarta mengarahkan berbagai sumberdaya untuk mendukung kegiatan penelitian. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat Kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu mengarahkan sumberdaya untuk mendukung kegiatan penelitian . Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang multi media. Dengan program tersebut diharapkan ada

peningkatan jumlah hasil penelitian di bidang multi media yang digunakan untuk kepentingan stakeholders.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 1.c

Meningkatnya jumlah hasil penelitian di bidang multi media

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Terpenuhinya kebutuhan stake holders terhadap hasil-hasil penelitian di bidang multi media	Jumlah hasil penelitian di bidang multi media	15	20	25	30	35

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang multi media	159	209	259	309	359

d. Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian masyarakat.

Untuk meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka STMM Yogyakarta mengikutsertakan dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan program-program pencerdasan masyarakat dan penanggulangan masalah sosial kemasyarakatan. Strategi untuk mencapai sasaran dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu dengan mengikutsertakan dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan program-program pencerdasan masyarakat dan penanggulangan masalah sosial kemasyarakatan.

Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program peningkatan pengabdian kepada masyarakat di bidang multi media. Dengan program tersebut diharapkan peran STMM Yogyakarta dalam kegiatan sosial masyarakat meningkat.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 1.d

Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya peran STMM Yogyakarta dalam kegiatan sosial masyarakat.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	20	25	30	35	40

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan pengabdian kepada masyarakat di bidang multi media	219	279	339	399	459

e. Meningkatnya penerapan kurikulum berbasis kompetensi, teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan akademik

Untuk meningkatkan *link and match* antara dunia pendidikan dengan dunia kerja serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi , maka STMM Yogyakarta mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dan teknologi informasi dan komunikasi. Strategi untuk Mencapai Sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu memberikan prioritas yang penting untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan teknologi informasi dan komunikasi agar terjadi link and match antara pendidikan dengan dunia kerja. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan TIK. Dengan program tersebut diharapkan semua lulusan STMM Yogyakarta memiliki kompetensi dibidangnya dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 1.e

Meningkatnya penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan TIK yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan akademik

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi	Prosentase kurikulum berbasis kompetensi dan TIK	10	15	20	25	30

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Program pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan TIK	300	400	500	600	700

2. Tujuan Strategis Kedua : Mengembangkan sumber-sumber pendapatan yang berkelanjutan (revenue generating).

STMM Yogyakarta berkomitmen untuk meningkatkan pendapatan melalui pengembangan usaha seluas-luasnya maupun kerjasama dengan alumni dan *stakeholders* guna menunjang operasional pendidikan dan pengembangan kelembagaan untuk mewujudkan visi dan misinya.

Pengukuran Kinerja Untuk Tujuan Strategis Kedua

Target Kinerja			
No	Outcomes	Indikator	2012 – 2016
1	Tumbuh kembangnya sumber pendapatan dari unit usaha	Tingkat pertumbuhan pendapatan dari hasil usaha	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai
2	Menjamin tetap terjaganya pendanaan dari mitra atau pelanggan	Tingkat pertumbuhan pendanaan dari stakeholders	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai

Seluruh komponen STMM Yogyakarta memiliki komitmen yang kuat untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan akses yang luas terhadap sumber-sumber pendapatan. Untuk tetap menjaga kesinambungan ketersediaan diupayakan untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari unit usaha dan pendanaan dari *stakeholders*. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Tujuan Strategis Kedua dijabarkan kedalam sasaran-sasaran sebagai berikut :

- a. Meningkatnya sumber-sumber pendapatan yang semakin luas dan proporsional serta meningkatnya sinergi potensi sumber daya lembaga dan alumni untuk mengembangkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama.**

Untuk meningkatkan sumber-sumber pendapatan yang semakin luas dan proporsional, maka STMM Yogyakarta memberikan keleluasaan pada unit usaha untuk mengoptimalkan pendapatan usaha.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu memberikan keleluasaan pada unit usaha untuk mengoptimalkan pendapatan usaha. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program peningkatan pendapatan APBN dan PNP yang proporsional dan berkelanjutan. Dengan program tersebut diharapkan terjadi pertumbuhan dan perkembangan sumber pendapatan dari unit-unit usaha.

b. Meningkatnya sinergi potensi sumber daya lembaga alumni untuk mengembangkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama.

Untuk meningkatkan sinergi potensi sumber daya lembaga dengan alumni guna mengembangkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama, maka STMM Yogyakarta mengoptimalkan sinergi sumber daya lembaga dengan alumni untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu mengoptimalkan sinergi sumber daya lembaga dengan alumni untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program penyatuan potensi sumber daya lembaga dan alumni untuk meningkatkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama melalui berbagai bentuk partnership. Dengan program tersebut diharapkan dapat menjamin tetap terjaganya pendanaan dari mitra atau pelanggan.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 2.b

Meningkatnya sinergi potensi sumber daya lembaga dengan alumni guna mengembangkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Tumbuh kembangnya sumber pendapatan dari unit-unit usaha	Prosentase peningkatan sinergi sumber daya lembaga dan alumni	50%	60%	70%	80%	90%

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Penyatuan potensi sumber daya lembaga dan alumni untuk meningkatkan nilai tambah yang positif bagi kesejahteraan bersama melalui berbagai bentuk partnership.	25	30	35	40	45

c. Meningkatnya kerjasama penelitian, pendidikan, dan pelatihan dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha baik dalam negeri dan luar negeri untuk peningkatan pendapatan lembaga.

Untuk meningkatkan pendapatan lembaga melalui kegiatan penelitian, pendidikan, dan pelatihan, maka STMM Yogyakarta mengembangkan kerjasama penelitian, pendidikan, dan pelatihan dengan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu mengembangkan kerjasama penelitian, pendidikan, dan pelatihan dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program peningkatan kerjasama dibidang penelitian, pendidikan dan pelatihan antara lembaga, pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan pendapatan lembaga. Dengan program tersebut diharapkan ada peningkatan pertumbuhan pendanaan dari stakeholder.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 2.c

(Meningkatnya kerjasama penelitian, pendidikan, dan pelatihan dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk peningkatan pendapatan lembaga)

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Sumber pendanaan dari <i>stakeholders</i> dapat menunjang operasional lembaga secara optimal	Jumlah kegiatan kerjasama penelitian, pendidikan, dan pelatihan	70%	75%	80%	85%	90%

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kerjasama dibidang penelitian, pendidikan dan pelatihan antara lembaga, pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan pendapatan lembaga	125	150	175	200	225

3. Tujuan Strategis Ketiga : Mengembangkan sistem manajemen yang sehat dan harmonis.

STMM Yogyakarta berkomitmen untuk memperbaiki sistem manajemen dan mengembangkannya agar sehat dan harmonis sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan internal maupun eksternal.

Pengukuran Kinerja Untuk Tujuan Strategis Ketiga

Target Kinerja			
No	Outcomes	Indikator	2015 – 2019
1	Terwujudnya pelayanan yang sehat dan harmonis sehingga tercipta kepuasan pelanggan	Indeks kepuasan pelanggan	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai
2	Pengelolaan keuangan dapat memberikan informasi akuntansi yang valid, cepat, dan akurat serta dapat mengakomodir kebutuhan penyelenggaraan sebagai institusi pendidikan tinggi	Nilai kesehatan finansial organisasi	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai

Seluruh komponen STMM Yogyakarta memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan sistem manajemen yang sehat dan harmonis dengan meningkatnya kualitas pelayanan dalam bidang akademik dan non-akademik , dan meningkatkan implementasi tata kelola sekolah tinggi dalam

bidang keuangan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Tujuan Strategis Ketiga dijabarkan kedalam sasaran-sasaran sebagai berikut :

a. Meningkatnya kualitas pelayanan dalam bidang akademik dan non-akademik.

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan secara luas baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, maka pelayanan di STMM Yogyakarta tidak hanya diutamakan kepada mahasiswa, tetapi juga kepada masyarakat yang memanfaatkan fasilitas unit usaha. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat Kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu pelayanan prima tidak hanya diutamakan kepada mahasiswa berupa pelayanan akademik, tetapi juga kepada alumni dan masyarakat umum yang memanfaatkan fasilitas unit usaha (non-akademik). Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program peningkatan mutu pelayanan eksternal. Dengan program tersebut diharapkan mahasiswa, alumni, dan masyarakat memperoleh kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh STMM Yogyakarta sehingga mereka akan ikut mendukung program kerja dalam rangka mencapai visi dan misi.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 3.a

(Meningkatnya kualitas pelayanan dalam bidang akademik dan non-akademik)

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Mahasiswa, alumni, dan masyarakat memperoleh kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh STMM Yogyakarta	Indeks kepuasan mahasiswa, alumni, dan masyarakat terhadap seluruh pelayanan akademik dan non-akademik	5	5	5	5	5

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan mutu pelayanan eksternal	440	565	590	615	640

b. Meningkatnya pelayanan kepada pelanggan.

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan kepada pelanggan, maka STMM Yogyakarta mengembangkan sistem pengukuran kinerja dan mengoptimalkan satuan pengawas internal untuk mengefektifkan pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu mengembangkan sistem pengukuran kinerja dan mengoptimalkan satuan pengawas internal untuk mengefektifkan pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program pengelolaan kinerja pelayanan. Dengan program tersebut diharapkan dosen dan pegawai STMM Yogyakarta memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 3.b

(Meningkatnya kinerja pelayanan kepada pelanggan)

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Dosen dan pegawai STMM Yogyakarta memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan.	Nilai tingkat kinerja pelayanan	80	80	90	90	100

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Pengelolaan kinerja pelayanan	180	310	340	370	400

c. Meningkatnya pelayanan administrasi / ketatausahaan kepada pegawai.

Untuk meningkatkan pelayanan administrasi/ ketatausahaan kepada pegawai, maka STMM Yogyakarta mengembangkan pelayanan internal dengan memperhatikan azas keadilan, kesetaraan, proporsional, dan transparansi. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu pengembangan pelayanan internal dengan memperhatikan azas keadilan, kesetaraan, proporsional, dan transparansi. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program peningkatan mutu pelayanan internal. Dengan program tersebut diharapkan para pegawai mendapatkan kepuasan atas pelayanan dalam bidang keuangan, kepegawaian, dan umum.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 3.c

(Meningkatnya pelayanan administrasi/ketatausahaan kepada pegawai)

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Para pegawai mendapatkan kepuasan atas pelayanan dalam bidang keuangan, kepegawaian, administrasi umum, dan informasi data elektronik sehingga nyaman dalam melaksanakan pekerjaan	Indeks kepuasan pegawai atas pelayanan bidang keuangan, kepegawaian, administrasi umum, dan informasi data elektronik	3	4	4	4	5

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan mutu pelayanan internal	16.647	20.723	23.035	25.509	28.164

d. Meningkatnya implementasi tata kelola sekolah tinggi dalam bidang keuangan

Untuk menciptakan tata kelola sekolah tinggi dalam bidang keuangan yang ideal, maka STMM Yogyakarta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang dapat memberikan informasi akuntansi secara valid, cepat, dan akurat. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan yang dapat memberikan informasi akuntansi secara valid, cepat, dan akurat. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program Pengelolaan akuntansi keuangan. Dengan program tersebut diharapkan adanya percepatan implementasi tata kelola sekolah tinggi dalam pengelolaan keuangan.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 3.d
(Meningkatnya implementasi tata kelola sekolah tinggi dalam bidang keuangan)

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Pengelolaan keuangan dapat memberikan informasi akuntansi yang valid, cepat, dan akurat serta dapat mengakomodir kebutuhan penyelenggaraan sebagai institusi pendidikan tinggi	Nilai kesehatan finansial organisasi	80	80	90	90	100

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Pengelolaan akuntansi keuangan.	170	187	206	226	249

4. Tujuan Strategis Keempat : Melakukan *Transformasi dan Pengembangan Kelembagaan*

STMM Yogyakarta berkomitmen untuk memperbaiki institusi dengan melakukan transformasi tata kelola sekolah tinggi, mengembangkan kelembagaan dalam aspek sumber daya manusia dan sarana prasarana agar kinerja institusi lebih optimal dalam pencapaian visi dan misi.

Pengukuran Kinerja Untuk Tujuan Strategis Keempat

Target Kinerja			
No	Outcomes	Indikator	2015 – 2019
1	Peningkatan kapasitas sumber daya manusia mampu mendukung kinerja personil dan kinerja organisasi	Indeks pengembangan sumber daya manusia	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai
2	Kelengkapan sarana dan prasarana mampu mendukung operasional pendidikan & perkantoran sebagai institusi pendidikan tinggi	Indeks pengembangan sumber daya sarana dan prasarana	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai
3	Kinerja institusi sebagai sekolah tinggi tercapai secara optimal	Adanya transformasi sesuai dengan tata kelola sekolah tinggi	80% dalam lima tahun kedepan dapat dicapai

Seluruh komponen STMM Yogyakarta memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan transformasi tata kelola sekolah tinggi, mengembangkan kelembagaan dalam aspek sumber daya manusia dan sarana prasarana agar kinerja institusi lebih optimal dalam pencapaian visi dan misi.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Tujuan Strategis Keempat dijabarkan kedalam sasaran-sasaran sebagai berikut :

a. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kapasitas sesuai dengan beban tugas masing-masing, maka STMM Yogyakarta mengembangkan sumber daya manusia yang mampu mendukung peningkatan kinerja personil. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu mengembangkan sumber daya manusia yang mampu mendukung peningkatan kinerja personil. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Dengan program tersebut diharapkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia mampu mendukung kinerja personil dan kinerja organisasi.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 4.1

(Meningkatnya kualitas sumber daya manusia)

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kapasitas sumber daya manusia mampu mendukung kinerja personil dan kinerja organisasi	Prosentase dosen yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan	60%	65%	70%	75%	80%
	Rasio komposisi dosen per-mahasiswa	1 : 13	1 : 12	1 : 11	1 : 10	1 : 9
	Rasio jumlah pegawai atau staf struktural dan atau administratif per mahasiswa	1 :	1 :	1 :	1 :	1 :
	Prosentase dosen yang mendapatkan predikat baik dari hasil evaluasi mengajar	70%	75%	80%	85%	90%
	Prosentase pejabat struktural yang berpredikat baik dari hasil pengukuran kinerja individual	70%	75%	80%	85%	90%
	Prosentase pegawai/ staf yang berpredikat baik dari hasil pengukuran kinerja individual	70%	75%	80%	85%	90%

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Pengembangan kapasitas sumber daya manusia	1.230	1.670	2.125	2.635	3.305

b. Meningkatnya kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang program-program sekolah tinggi.

Untuk meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung program-program sekolah tinggi, maka STMM Yogyakarta meningkatkan prioritas penganggaran pada belanja modal.

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu meningkatkan prioritas penganggaran pada belanja modal. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program pengembangan sarana dan prasarana. Dengan program tersebut diharapkan kelengkapan sarana dan prasarana mampu mendukung kegiatan operasional pendidikan & perkantoran sebagai institusi pendidikan tinggi.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 4.2

(Meningkatnya kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung program-program sekolah tinggi)

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Kelengkapan sarana dan prasarana mampu mendukung kegiatan operasional pendidikan & perkantoran sebagai institusi pendidikan tinggi.	Luas tanah bangunan	7 Ha				
	Jumlah kelas	24	48	48	48	72
	Jumlah jenis bangunan	12	12	13	14	15
	Jumlah perlengkapan dan peralatan					

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Pengembangan sarana dan prasarana.	10.000	20.000	30.000	40.000	50.000

c. Transformasi kelembagaan berjumlah optimal

Untuk mengembangkan institusi agar sesuai dengan tata kelola sekolah tinggi, maka STMM Yogyakarta melakukan transformasi dan pengembangan kelembagaan. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dengan membuat kebijakan umum STMM Yogyakarta, yaitu mengembangkan sekolah tinggi dengan melakukan transformasi dan pengembangan kelembagaan sesuai peraturan yang berlaku. Implementasi dari kebijakan tersebut adalah dengan melaksanakan program Program transformasi kelembagaan. Dengan program tersebut diharapkan kinerja institusi sebagai sekolah tinggi tercapai secara optimal.

Pengukuran Kinerja Untuk Sasaran 4.c
(Transformasi kelembagaan berjumlah optimal)

Target Kinerja						
Outcomes	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Kinerja institusi sebagai sekolah tinggi tercapai secara optimal.	Prosentase penyelesaian status hukum Sekolah Tinggi	75%	100%	0%	0%	0%
	Prosentase penyelesaian SMM ISO 9001 : 2008	75%	100%	0%	0%	0%
	Jumlah Prodi Tersertifikasi Akreditasi A	0	3	5	5	7
	Jumlah program studi	3	5	5	7	7

Anggaran Belanja Indikatif (juta rupiah)

Program	2015	2016	2017	2018	2019
Program transformasi kelembagaan	100	350	350	350	350

PENUTUP
